

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penemuan hasil penelitian ini merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah proses hasil penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada Bab 1 akan terjawab, sekaligus melalui laporan ini peneliti harus berusaha mengkomunikasikan hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga maupun pembaca secara umum dapat mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan penelitian selama penelitian berlangsung sesuai dengan aturan yang berlaku dalam bidang penelitian.

Bab ini akan menjelaskan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik berupa hasil pengamatan, wawancara, observasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian.

1. Sejarah SMPN 2 Pademawu

Sekolah SMPN 2 Pademawu ini tepatnya beralamat di Jalan Raya Pademawu Barat, Kecamatan pademawu, kabupaten pamekasan. Sekolah SMPN 2 Pademawu ini berdiri pada tahun 1987 hingga sekarang di bawah kepemimpinan kepala sekolah Teguh Frijanto, SPd. MM. Dengan menyangang status akreditasi sekolah sekarang ini yaitu (**B**).

Secara rinci, profil sekolah SMPN 2 Pademawu Pamekasan adalah sebagai berikut :

Nama sekolah : SMPN 2 Pademawu

No. Statistik Sekolah / NPSN : 201052606024 / 20527195

Tipe Sekolah : B

Alamat sekolah : Jl. Raya Pademawu Barat
(Kecamatan) Pademawu
(Kabupaten) Pamekasan
(Provinsi) Jawa Timur

Telepon/HP/Fax : 0324-324129 / 081935197694

Status Sekolah : Negeri

Nilai Akreditasi Sekolah : B

Luas Lahan : 9.185 m²

Email : smpn2pademawu@gmail.com

Website : www.smpndupa.mysch.id¹

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Berprestasi, cerdas, terampil, disiplin dan santun serta berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”.

b. Misi Sekolah

- 1) Membentuk peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik.
- 2) Mengoptimalkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial peserta didik.
- 3) Menyiapkan peserta didik berkompeten sesuai dengan kemampuannya.

¹ Dokumentasi Di Kantor SMPN 2 Pademawu, Tanggal 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

- 4) Melatih peserta didik terampil teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Membentuk peserta didik berperilaku disiplin dan santun.
- 6) Mendorong warga sekolah peduli terhadap lingkungan baik di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 7) Mengajak warga sekolah mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
- 8) Mengajak warga sekolah mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
- 9) Merangsang untuk berperilaku aktif inovatif warga sekolah untuk memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.
- 10) Mengaktualisasikan ajaran agama bagi peserta didik

3. Tujuan Sekolah

Pendidikan di SMP Negeri 2 Pademawu bertujuan :

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam, sehingga terwujud masyarakat sekolah madani untuk mendukung dan menyukseskan program pemerintah kabupaten pamekasan, gerakan pengembangan syariat islam (Gerbang Salam).
- b. Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur.an.
- c. Meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan inovatif melalui pengembangan penerapan CTL dan PAKEM;
- d. Membentuk, membina, dan mengembangkan kelompok belajar mata pelajaran matematika, IPA, dan Bahasa Inggris untuk menciptakan persaingan yang sehat dalam berprestasi di bidang akademik;

- e. Membentuk, membina, dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berorganisasi dan bermasyarakat melalui pramuka
- f. Membentuk, membina, dan mengembangkan seni budaya yang mampu tampil dan berprestasi di perlombaan minimal tingkat kabupaten;
- g. Membentuk, membina, dan mengembangkan tim non akademik (olahraga bola voli, futsal, basket, sepak bola, tenis meja, baik putra maupun putri yang mampu menjadi juara umum dalam pertandingan di tingkat kabupaten;
- h. Menumbuhkan semangat siswa dan membinanya untuk berkarya dibidang lingkungan hidup;
- i. Membentuk, membina, dan mengembangkan kelompok siswa terampil berbahasa ingris yang mampu berprestasi dalam lomba berbahasa ingris di tingkat SMP di kabupaten;
- j. Mengoptimalkan fungsi layanan BK;
- k. Menumbuhkan semangat 7K dalam rangka tercapainya sekolah peduli dan berbudaya lingkungan/ sekolah Adiwiyata.
- l. Mewujudkan budaya sehat dan bersih lingkungan
- m. Membentuk, membina semua warga seolah peduli dan berbudaya lingkungan
- n. Mewujudkan warga sekolah menjadi penggerak dan pelopor terhadap lingkungan sekolah, menjadi lingkungan sekolah yang aman, tertib, bersih, sehat dan lestari (berseri).
- o. Mewujudkan warga sekolah sebagai pelopor untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup.

- p. Mewujudkan warga sekolah sebagai penggerak dan pelopor dalam mencegah kerusakan lingkungan hidup.
- q. Membentuk dan membudayakan perilaku aktif dan inovatif bagi warga sekolah dalam memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang bernilai positif.
- r. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan lestari sehingga terwujud sekolah sebagai sekolah adiwiyata sampai ketingkat nasional.

4. Struktur Organisasi

Kedudukan dan posisi masing-masing jabatan dalam SMPN 2 Pademawu ditunjukkan dalam struktur organisasi yang jelas. Adapun struktur organisasi SMPN 2 Pademawu yaitu sebagai berikut.

Struktur Organisasi SMPN 2 Pademawu Tahun 2021

No	Nama	Jabatan
1	Teguh Fruanto, S.Pd. MM	Kepala Sekolah
2	Khairil Anam, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Ach. Suprpto, S.Pd	Dewan / komite
4	Mohammad Sanhaji, SE	Tata Usaha
5	Moh. Ali, M.Pd.I	UR. Kurikulum
6	Suharyono, S.Pd	UR. Kesiswaan
7	Budiyanto, S.Pd	UR.Saranadan Prasarana
8	Nurir Rahman, S.Pd	UR. Humas

Yang disebutkan diatas merupakan pengurus inti dari organisasi yang terdapat di SMPN 2 Pademawu. selain itu dibawahnya lagi terdapat para staf tata usaha, dewan guru, wali kelas, dan para siswa yang berjumlah kurang lebih 500 siswa yang masing-masing kelas terdiri dari kurang lebih 30-38 siswa.²

B. Paparan Data

Selanjutnya pada bagian ini akan dikemukakan paparan data dan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian baik berupa hasil wawancara, pengamatan lapangan (Observasi) maupun dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

1. Bagaimana Guru Menerapkan 5W+1H Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu.

Untuk mengetahui bagaimamana proses pembelajaran dalam keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu, peneliti telah melakukan wawancara dan observasi langsung di sekolah SMPN 2 Pademawu dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII yaitu ibu Yuliandari Sudiarti S.Pd

Sebelum memulai aktivitas belajar mengajar didalam kelas guru tersebut telah menyediakan beberapa perangkat pembelajaran seperti halnya RPP, Buku ajar Bahasa Indonesia dan media lainnya untuk menunjang suatu proses pembelajaran di dalam kelas.

Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan 5W+1H Pada Pembelajaran Keterampilan menulis teks berita siswa VIII SMPN 2 Pademawu .

² Dokumentasi di Ruang Tata Usaha pada tanggal 12 maret 2021. Jam 09.00 Wib

saya telah mewawancarai dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMPN 2 Pademawu, yaitu Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd, yang mengatakan bahwa:

“sebelum pembelajaran keterampilan menulis teks berita di mulai biasanya saya mengiring siswa untuk memberikan gambaran kepada siswa bahwa pada materi pembelajaran kali ini pembelajaran tentang materi teks berita, agar bisa untuk mempermudah siswa dalam menentukan sebuah berita biasa saya menyuruh siswa untuk membawa koran, dan menyuruh siswa untuk mencari isi berita dalam koran tersebut. Saya biasanya menyuruh siswa untuk mencari peristiwa yang terjadi dalam berita dengan menggunakan metode 5W+1H agar mempermudah siswa dalam mencari sebuah isi peristiwa yang terjadi dalam koran tersebut. Terus hasilnya dibahas satu persatu. dan disuruh membuat klipng.”³

Wawancara Langsung dengan guru mata pelajaran Bahasa indonesia kelas

VIII SMPN 2 Pademawu



Gambar 1

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa indonesia, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya, seorang guru sebelum memulai mata pelajaran tentang teks berita guru terlebih dahulu untuk mengiring siswa untuk memberikan gambaran pada siswanya bahwa pembelajaran yang akan di mulai pada pagi hari ini yaitu tentang teks berita. Dimana guru menyuruh siswa untuk membawa koran untuk mempermudah siswa dalam mencari isi berita tersebut dengan menggunakan teknik 5W+1H agar siswa lebih mudah dalam mencari peristiwa

³ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

yang terjadi dalam berita dan biasanya guru menyuruh siswa untuk membuat kliping.

Selanjutnya peneliti kembali menemui ibu Yuliandari Sudiarti S.Pd dan melakukan observasi kembali tentang siapa saja yang ikut terlibat dalam menerapkan konsep 5W+1H Pada proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu. Beliau memberikan penjelasan:

”Sebenarnya semua mata pelajaran punya kaitannya dengan bahasa indonesia. yaitu bahasa ingris dan juga bahasa Madura juga sama-sama mencari informasi berita dengan menggunakan teknik 5W+1H namun terdapat perbedaan yaitu perbedaan bahasa yang digunakan.”⁴

Dari hasil observasi wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya yang terlibat dalam menerapkan teknik 5W+1H pada keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII tidak hanya materi pembelajaran tentang Bahasa indonesia, akan tetapi mata pelajaran bahasa ingris dan bahasa Madura juga menerapkan teknik 5W+1H dalam mencari sebuah informasi berita namun terdapat perbedaan yaitu dalam perbedaan masing-masing bahasa yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa ingris dan bahasa Madura.

Ibu Yuliandari Sudiarti S.Pd juga mengatakan bahwa:

“ Menulis itu lebih sulit, karena tergantung dari siswa dalam memilih atau memilah kata itu sulit, gurupun belum tentu mampu dalam menulis sebuah berita . kemampuan menulis itu merupakan level tingkat tinggi , akan tetapi walaupun siswa itu sulit untuk menulis sebuah berita tetapi ibu punya sebuah cara yaitu dengan mengambil atau memotong foto dan anak-anak disuruh mengamati foto tersebut , dan membentuk kelompok dulu satu bangku dan disuruh mengamati tentang apa yang terjadi dalam foto tersebut lebih mudah siswa untuk menemukan sebuah berita dalam gambar tersebut, karena dalam gambar tersebut sudah jelas suatu kejadian yang terjadi dalam gambar tersebut.”⁵

⁴ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

⁵ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

Dari hasil observasi wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis itu sangatlah sulit. Bahkan kalau sudah berbicara tentang menulis teks berita guru juga belum tentu tau untuk menulis. Karena klo sudah menulis itu merupakan suatu kemampuan level tingkat tinggi kenapa demikian karena menulis itu sebenarnya tidaklah mudah untuk menulis teks berita untuk mengetahui suatu fenomena atau suatu kejadian yang terjadi dalam sebuah berita . namun ada beberapa cara untuk mempermudah siswa untuk menulis sebuah berita yaitu salah satunya dengan menggunakan sebuah potongan foto atau gambar suatu kejadian dari situ siswa dapat melihat dan mengamati sebuah teks berita yang terjadi dalam gambar atau foto tersebut.

Penerapan teknik 5W+1H Pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita digunakan dalam dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Beliau Mengatakan Bahwa:

“ iya digunakan dalam proses pembelajaran bahasa indonesia khususnya materi tentang teks berita yaitu agar dapat lebih mudah siswa untuk menemukan suatu peristiwa kejadian yang terjadi. Akan tetapi ada metode lain yang saya gunakan dalam materi pembelajaran tentang teks berita yaitu misal dengan penggunaan media gambar.”⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti, dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode teknik 5W+1H dalam keterampilan menulis teks berita itu digunakan dalam proses pembelajaran bahasa indonesia . akan tetapi guru juga menggunakan metode lain dalam pembelajaran tentang teks berita yaitu dengan menggunakan metode penggunaan media gambar, seperti foto dan lainnya . agar dapat mempermudah siswa dalam mencari informasi tentang suatu kejadian dalam peristiwa tersebut.

⁶ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

Yang menjadi penunjang dalam penerapan 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu

Beliau mengatakan bahwa:

“ faktor yang menjadi penunjang dalam pembelajaran teks berita yaitu ada perpustakaan sekolah, lingkungan sekolah, belajar diluar kelas . siswa disuruh mengamati pemandangan yang ada disekitar lingkungan sekolah . dengan cara belajar kelompok, diskusi, dan tanya jawab. Setelah itu siswa disuruh mempresentasikan hasil yang sudah ditemukan dalam peristiwa tersebut.”⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor penunjang dalam pembelajaran teks berita yaitu perpustakaan sekolah, lingkungan sekolah, dan belajar di luar kelas. Dengan cara belajar kelompok daan diskusi tanya jawab . untuk mempermudah siswa dalam nenentukan suatu kejadian informasi yang sedang terjadi.

Terdapat perubahan terhadap siswa setelah melaksanakan pembelajaran penerapan teknik 5W+1H pada keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII

Beliau mengatakan bahwa:

“ya tentu ada perubahan. Perubahan tersebut karena ada kolerasi ada hubungan yang sangat erat yaitu memudahkan siswa dalam menyusun kerangka sebuah berita secara utuh.”⁸

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perubahan setelah mempelajari materi tentang teks berita dengan menggunakan penerapan teknik 5W+1H . karena terdapat kolerasi hubungan yang sangat erat untuk memudahkan siswa dalam menyusun kerangka sebuah berita sehingga menjadi berita secara utuh.

⁷ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

⁸ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu ?

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu peneliti telah melakukan penelitian langsung yaitu melalui wawancara kepada Guru bahasa indonesia dan salah satu siswa di SMPN 2 Pademawu khususnya siswa kelas VIII-A SMPN 2 Pademawu.

Sebelum memulai aktivitas belajar di dalam kelas guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada tuhan yang maha esa dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia di SMPN 2 Pademawu kelas VIII yaitu ibu Yuliandari sudiarti S.Pd

“Setiap metode setiap teknik metode mesti punya kelebihan dan kekurangan masing-masing Cuma kita mengamati dimana media itu mempunyai kelebihan yang lebih banyak berikut kelebihannya.

Menurut ibu Yuliandari sudiarti S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa indonesia Kelebihan yang dimiliki dalam penerapan teknik 5W+1H pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu yaitu:

- a. Memudahkan siswa dalam mencari isi sebuah berita
- b. Dengan menggunakan teknik 5W+1H siswa dapat dengan lebih mudah untuk mencari suatu peristiwa yang terjadi dalam sebuah berita.
- c. Siswa bisa lebih memperinci atau lebih detail dalam menginformasikan isi dari sebuah berita
- d. Dengan teknik penerapan 5w+1h itu memudahkan anak-anak dalam berkomunikasi, berdiskusi dengan siswa yang lain

e. Siswa lancar dalam berkomunikasi.⁹

Pernyataan tersebut juga diamati oleh peneliti selama observasi wawancara langsung dengan guru bahasa Indonesia. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kelebihan dalam menerapkan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII yaitu diantaranya dapat memudahkan siswa dalam mencari sebuah isi berita, dan juga siswa bisa lebih memperinci dalam menginformasikan isi dari sebuah teks berita, memudahkan siswa dalam berkomunikasi, berdiskusi dengan siswa yang lain.¹⁰

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh wawancara dari salah satu siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu yaitu menurut Muhammad Subhan F.

“kelebihan dalam menerapkan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita yaitu kita bisa lebih cepat menggali suatu informasi pada suatu berita.”¹¹

Pernyataan berikut juga diamati oleh peneliti secara langsung jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan dalam menggunakan metode penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII mempunyai kelebihan yaitu dengan menggunakan metode teknik 5w+1h maka siswa dengan lebih mudah untuk menemukan suatu informasi berita secara rinci dan detail dalam menentukan isi dari sebuah berita.¹²

Setiap kelebihan pasti ada kekurangan berikut kekurangan dari penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII wawancara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Ibu Yuliandari Sudiarti S.Pd beliau mengatakan :

“Kekurangan dalam menerapkan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita menurut Ibu Andre yaitu :

⁹ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

¹⁰ Hasil observasi peneliti di depan guru bahasa Indonesia kelas VIII 12 Maret

¹¹ Muhammad Subhan F, siswa kelas VIII-A, Wawancara langsung (17, maret 2021)

¹² Hasil observasi peneliti di depan salah satu siswa kelas VIII Wawancara langsung (18, maret 2021)

- a) Terkait dengan kemampuan masing-masing siswa . terkait dengan dialeknnya atau kemampuan siswanya
- b) Dalam memilih kata ketika akan melaporkan isi sebuah berita . kadang anak-anak bingung kalimat apa yang harus saya gunakan untuk bisa menyampaikan isi berita . karena tergantung dari kemampuan kosa kata yang mereka miliki terkait dengan kosa kata kemampuan bahasa indonesia yang dimiliki.
- c) Kadang-kadang anak itu merasa kesulitan dalam menerapkan mengapa dan bagaimana . dalam mencari mengapa dan bagaimana anak itu sulit karena kalau tidak bisa memilah dengan benar antara mengapa dan bagaimana itu harus rancu . namun yang jelas 5w+1h ini tidak semuanya ada . dalam sebuah berita teknik 5W+1H itu ada kadang dalam sebuah berita itu tidak lengkap 5W+1H. ¹³”

Pernyataan berikut juga diamati langsung oleh peneliti. Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa kekurangan dalam menerapkan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu yaitu terdapat pada kemampuan siswanya. Dan juga terdapat kesulitan siswa dalam membedakan antara mengapa dan bagaimana . sehingga siswa sangat sulit untuk merinci sebuah isi dari berita. ¹⁴

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh wawancara salah satu siswa kelas VIII Yaitu Ika Budiarti mengatakan bahwa:

“kekurangannya yaitu merasa kesulitan dalam menentukan 5W+1H tidak bisa membedakan antara mengapa dan bagaimana. Kalau untuk yang lain saya paham. Tapi dalam mencari mengapa dan bagaimana itu saya susah. ¹⁵”

Pendapat siswa lain mengatakan menurut Muhammad subhan F

“ kekurangan ketika kita sering melewati informasi berita yang kita lihat misal di televisi saya sulit untuk menentukan 5W+1H karena kadang terlalu cepat dalam memberikan informasi beritanya sehingga saya tidak bisa dengan cepat untuk mendokumentasikannya ”. ¹⁶

¹³ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

¹⁴ Hasil observasi peneliti (17, maret 2021)

¹⁵ Ika Budiarti, siswa kelas VIII-A, Wawancara langsung (17, maret 2021)

¹⁶ Muhammad subhan F, siswa kelas VIII-A , Wawancara langsung (17, maret 2021)

Pernyataan berikut juga diamati langsung oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kekurangan yang terdapat dalam menerapkan teknik 5W+1H pada pembelajaran teks berita yaitu siswa kurang paham membedakan dengan rinci antara mengapa dan bagaimana dalam mencari informasi menggunakan teknik 5W+1H.¹⁷

3. Bagaimana solusi dari faktor penghambat yang timbul pada penerapan 5W+1H Pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu.

Dalam menghadapi kekurangan yang timbul pada penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa. Guru mempunyai solusi bagaimana caranya guru mengatasi dalam kekurangan tersebut.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu ibu Yuliandari Sudiarti S.Pd . Berikut hasil wawancaranya:

“Ketika awal belajar bahasa Indonesia yang ibu terapkan itu harus menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi didalam kelas. Tidak boleh memakai bahasa Madura didalam kelas. Kalau ada siswa yang tidak menggunakan bahasa Indonesia itu ketika berbicara saya kasih sanksi pada siswa sanksinya berupa mengumpulkan pujian kosa kata gitu.¹⁸”

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh ibu Yuliandari Sudiarti S.Pd

Berikut hasil wawancaranya:

¹⁷ Hasil observasi peneliti (17, maret 2021)

¹⁸ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

“Latihan nak mereka dituntut untuk latihan soal, karena semakin banyak melakukan latihan soal siswa akan lebih paham untuk menerapkan 5W+1H.¹⁹”

Berikut hasil wawancara lain dari ibu andre :

“Ketika kita mempelajari materi bahasa indonesia yang lain 5W+1H bisa diterapkan.²⁰”

Semua pernyataan diatas yang disampaikan oleh ibu Yuliandari Sudiarti S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII. beliau memang memberikan solusi dari kekurangan yang muncul pada penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa solusi untuk kekurangan yang muncul dalam penerapan teknik 5w+1h yaitu guru membiasakan siswanya untuk menggunakan bahasa yang digunakan harus bahasa Indonesia. Tidak boleh bahasa Madura . dan juga harus perbanyak latihan soal agar siswa lebih paham untuk menerapkan 5W+1H dan bisa diterapkan dengan baik dan benar.²¹

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh wawancara dari salah satu siswa kelas VIII yaitu Lailatur Zahrah

Berikut wawancaranya:

“Solusinya bak, saya harus lebih rajin lagi mempelajari materi keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik 5w+1h agar saya lebih paham.²²”

Pendapat siswa lain mengatatan yaitu menurut Delia Hairun Najah siswa kelas VIII berikut wawancaranya :

¹⁹ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

²⁰ Ibu Yuliandari Sudiarti, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu Wawancara langsung , 12 Maret 2021, jam 09.00 Wib

²¹ Hasil observasi peneliti (18,maret 2021)

²² Lailatur zahrah, wawancara langsung siswa kelas VIII (18,maret 2021)

“ Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan lebih teliti untuk menggali informasi dan mencoba untuk menggunakan teknik yang lain. Seperti teknik menggunakan media bak.²³

Pernyataan tersebut telah diawasi langsung oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya siswa dalam mengatasi solusi dari kekurangan dalam penerapan teknik 5w+1h yaitu siswa harus dengan lebih rajin lagi dalam mempelajari materi keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan teknik 5w+1h agar lebih paham. Dan juga siswa ingin mencoba dengan menggunakan metode lain dalam menulis teks berita.²⁴

B. Temuan Penelitian

Dari penjelasan paparan hasil penelitian observasi diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII. dapat disimpulkan paparan datanya bahwa guru mengiring siswa terlebih dahulu untuk memberikan gambaran terhadap siswa bahwa pelajaran hari ini tentang materi teks berita. Dengan cara memberikan gambaran dahulu agar siswa lebih mudah untuk memahaminya. Dan menyuruh siswa untuk membawa bekal berita yaitu dengan menyuruh siswa untuk membawa sebuah koran . dan menyuruh siwa untuk mencari sebuah berita dalam koran tersebut. Dan menyuruh siswa untuk menentukan struktur teknik 5W+1H.dengan belajar berkelompok satu bangku. Dan berdiskusi dengan teman yang lain. Agar siswa dapat mempermudah mencari isi peristiwa yang terjadi dalam berita. Jadi kesimpulannya teknik 5W+1H digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VIII di

²³ Delia hairun najah, wawancara langsung dengan siswa kelas VIII (18, maret 2021)

²⁴ Hasil observasi peneliti (18, maret 2021)

SMPN 2 pademawu agar siswa dapat mempermudah dalam mencari isi peristiwa yang terjadi dalam teks berita.

2. Faktor penghambat dan pendukung yang timbul pada penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII Kelebihannya yaitu siswa dapat dengan lebih mudah dalam mencari isi berita, dan siswa bisa lebih memperinci atau mendetail isi dari berita. Dengan teknik itu dapat memudahkan siswa untuk berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain. Adapun kekurangannya yaitu timbul pada kemampuan masing-masing siswa dalam berbahasa indonesia dan juga siswa masih kurang mampu untuk membedakan teknik 5W+1H. Diantaranya yaitu siswa sulit untuk membedakan antara mengapa dan bagaimana. Sehingga siswa masih kurang mampu untuk menyusun sebuah isi berita dengan benar dan rinci.
3. Solusi guru dan siswa dari faktor penghambat yang timbul pada penerapan 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru sering memberikan latihan soal terhadap siswa yang masih kurang mampu dalam belajar. Bagi siswa yang masih kesulitan dalam membedakan antara mengapa dan bagaimana guru membagikan menjadi beberapa kelompok antara siswa yang kemampuannya lebih mampu dan siswa yang kemampuannya kurang mampu dalam segi pembelajaran. Agar siswa bisa dengan lebih mudah dan lebih cepat dalam memahami dan menyusun berita menjadi berita yang baik dan rinci.

C. Pembahasan

1. **Bagaimana guru menerapkan 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu ?**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mata pelajaran bahasa indonesia sebelum melaksanakan proses pembelajaran teks berita guru mempersiapkan terlebih dahulu apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu guru mempersiapkan buku paket bahasa indonesia dan juga silabus Rpp pembelajaran. Setelah itu guru langsung memulai materi pembelajaran yang akan di mulai.

Untuk pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita siswa dimulai biasanya guru terlebih dahulu memberikan gambaran terhadap siswa bahwa sanya materi yang dipelajari pada hari ini yaitu tentang teks berita. Untuk memudahkan siswa dalam menentukan isi berita biasanya guru munyuruh siswa untuk membawa koran dan mencari isi berita dalam koran tersebut. Dan menyuruh siswa berkelompok. Dan berdiskusi setelah itu siswa dapat menyampaikan hasil berita yang ditemukan dalam koran tersebut.

Penggunaan teknik 5W+1H membutuhkan partipasi dan kerja sama dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa.

Tujuan utama dalam menerapkan belajar mengajar adalah:

- a. Dapat menyampaikan pesan atau ide tertentu
- b. Memberi kesan kuat dan menarik perhatian
- c. Merangsang siswa yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang obyek-obyek dalam gambar
- d. Berani dan dinamis
- e. Ilustrasi tidak terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah untuk di pahami.

Selain menggunakan teknik 5w+1h guru di SMPN 2 Pademawu juga menggunakan media gambar. Berikut langkah-langkah penggunaan media gambar yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Menyampaikan informasi. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d. Menyiapkan media gambar. Hal ini digunakan siswa untuk mengamati gambar yang ditampilkan. Dan hasilnya didiskusikan dan tukar pendapat, kemudian hasilnya dituang dalam bentuk tulisan.
- e. Membimbing kelompok bekerja dan belajar. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas mereka.
- f. Evaluasi. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dan mengumpulkan hasil karyanya yakni membuat keterampilan menulis dari apa-apa yang telah diamati pada media gambar tersebut.
- g. menghargai penghargaan guru mencari cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil kelompok belajar.²⁵

²⁵ Jamil Suprihaningrum, *Strategi pembelajaran*, (Jogjakarta-ruzz media,2013),hlm 192

Tidak hanya itu guru bisa merencanakan suatu pembelajaran yang bisa meningkatkan minat siswa, membuat siswa suka dengan pelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas, sehingga siswa bisa menikmati pelajaran tersebut aktif dalam proses pembelajarannya.

Mengacu pada pendapat tersebut maka penggunaan teknik 5w+1h pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa dapat membuat kemajuan besar kearah pengembangan sikap, mental, nilai dan lain sebagainya. Yang memungkinkan mereka dapat berpartisipasi dalam komunitas mereka dengan cara-cara yang sesuai dengan tujuan pendidikan, karena tujuan utama dalam penggunaan teknik 5w+1h adalah yaitu siswa dapat menemukan suatu informasi yang lebih cepat dan akurat untuk informasinya. Dengan cara menggunakan teknik 5w+1h siswa lebih gampang untuk menuangkan fikirannya dalam bentuk tulisan.

2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu

Setiap metode setiap teknik metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hanya saja kita mengamati dimana media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 maret 2021 saat meneliti di SMPN 2 Pademawu guru mempunyai suatu kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII.

Guru bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 2 Pademawu sebelum melakukan pembelajaran tentang materi teks berita guru terlebih dahulu memberikan gambaran terhadap siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada hari ini tentang teks berita dimana untuk mempermudah siswa dalam menemukan suatu informasi yang baik dan benar. Guru biasanya menyuruh siswa untuk membawa koran kesekolah dan menyuruh siswa untuk mencari dari isi berita tersebut dengan menggunakan teknik 5w+1h mempermudah siswa dalam mencari isi peristiwa yang terjadi.

Wawancara langsung pada tanggal 12 Maret 2021 guru bahasa Indonesia menjelaskan kelebihan dalam penerapan teknik 5w+1h pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita yaitu yang pertama memudahkan siswa dalam mencari isi berita, siswa lebih bisa memperinci atau mendetail isi berita, dengan teknik 5w+1h memudahkan anak berdiskusi dengan orang lain, dan siswa lancar dalam berkomunikasi.

Adapun kekurangan yang ada pada penerapan teknik 5w+1h pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita yaitu yang pertama tergantung pada kemampuan masing-masing siswa, yang kedua dalam memilih kata ketika melaporkan isi berita siswa bingung. yang ketiga siswa merasa kesulitan dalam membedakan antara mengapa dan bagaimana.

Kemudian guru bahasa Indonesia di SMPN 2 Pademawu membagi siswa dalam beberapa kelompok siswa yang kurang mampu untuk berfikir di kelompokkan bersama dengan siswa yang mampu untuk berfikir agar dapat mempermudah siswa dalam saling berdiskusi dan saling bertukar pendapat antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Agar berita yang digunakan dapat

menjadi suatu berita yang baik dan rinci. Lalu hasil dari diskusi tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan dan hasilnya dapat di kumpulkan.

Hal tersebut diperkuat oleh Abdul Majid dalam buku strategi pembelajaran dia mengemukakan bahwa siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar, kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan yang tinggi, sedang dan rendah (heterogen), apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda, penghargaan akan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.²⁶

3. Bagaimana solusi dari faktor penghambat yang timbul dalam penerapan teknik 5w+1h pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII

Solusi guru dan siswa dari kekurangan yang timbul pada penerapan 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru memberikan solusi terhadap siswanya yaitu dengan cara guru menerapkan menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajarannya ketika berbicara tidak boleh menggunakan bahasa lain. Dan guru juga dengan lebih sering memberikan latihan soal tentang teks berita agar siswa lebih cepat memahaminya.

Keterampilan menulis didasari oleh penguasaan berbagai unsur kebahasaan maupun unsur diluar bahasa yang akan menjadi isi dalam tulisan. Keduanya harus terjalin sehingga menghasilkan tulisan yang runtun dan padu. Keterampilan menulis merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dilakukan secara tertulis. Isi tulisan yang diungkapkan dapat dipilih

²⁶ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 176

secara cermat dan disusun secara sistematis agar dapat dipahami dengan tepat. Tes keterampilan menulis adalah dengan membuat karangan, dengan kriteria penilaian sebagai berikut

- a. Kualitas dan ruang lingkup isi
- b. Organisasi dan penyajian isi
- c. Komposisi
- d. Kohesi dan koherensi
- e. Gaya dan bentuk bahasa
- f. Tata bahasa, ejaan, tanda baca
- g. Kerapihan tulis dan kebersihan

Keterampilan menulis melibatkan unsur linguistik dan ekstralinguistik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa secara tepat dan memikirkan gagasan yang akan dikemukakan. Terlaksana dengan baik. Strategi yang berpusat pada peserta didik merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif sehingga pengajar hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa strategi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis didukung oleh teknik pengajaran yang sesuai dan perlunya penilaian keterampilan berbahasa dengan berbagai hasil tes keterampilan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam keterampilan berbahasa setiap individu.²⁷

²⁷ Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari : *Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam meningkatkan Keterampilan Bahasa*

